

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan aspek yang penting untuk sebuah produk. Berhasil tidaknya suatu perusahaan untuk memasarkan produk yang dihasilkan dipengaruhi juga oleh kualitas dari produk tersebut. Persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain yang sejenis, banyak terjadi dalam kehidupan perindustrian setiap harinya. Banyak perusahaan yang masih belum dapat memenuhi permintaan konsumen yang ada dalam hal kualitas. Ketidakmampuan perusahaan dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti dalam hal bahan baku yang digunakan, mesin yang digunakan ataupun orang yang dipekerjakan untuk membuat produk tersebut.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk membuat produk berdasarkan permintaan konsumen, hanya terkadang pemenuhan akan permintaan itu terlambat karena produk yang semula diperkirakan cukup ternyata masih kurang. Penyebabnya adalah karena masih ada banyak produk yang cacat, sehingga penyeleksian harus dilakukan secara ketat. Penyeleksian harus dilakukan karena konsumen tidak akan menerima produk apabila tidak sesuai dengan standar yang diinginkan.

PT. KOMPINDO FONTANA RAYA memiliki alamat Kawasan Industri Daan Mogot Km 19,8 Blok B No. 6-8, Tangerang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang tekstil, khususnya dalam pembuatan *webbing tape* dan *elastic tape*. Perusahaan saat ini memiliki permasalahan dalam hal pemenuhan kualitas produk yang diinginkan konsumen. Produk yang tidak memenuhi standar memiliki persentase sebesar $\pm 13\%$ per bulannya untuk produk jenis LIS SILKY 3.8cm 60m OS/CR NEW. Masalah ini dirasakan mengganggu bagi karena menimbulkan kerugian dalam biaya produksi sehingga perusahaan ingin memperoleh cara untuk meminimasi produk cacat.

Untuk membantu perusahaan dalam menangani masalah tersebut, diperlukan suatu penelitian untuk dapat menemukan penyebab cacat, menganalisa, serta mencari jalan keluar untuk mengatasi cacat yang terjadi. Metode yang dapat digunakan adalah DMAIC yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk melakukan pengamatan perlu dilakukan pengidentifikasian masalah terhadap perusahaan tersebut. Seperti terlihat pada pendahuluan, masalah yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut ini :

1. Terdapat data produk cacat untuk beberapa jenis produk yang diekspor pada 3 bulan terakhir (bulan 1 Januari - 3 April 2008) sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data produk cacat

NO	NAMA PRODUK	KONSUMEN	PRODUK BAGUS	PRODUK CACAT	% PRODUK CACAT
1	PL 598 2.5CM 300M HTM RTS	ASATEX AUSTRALIA	770	13	1.66
2	PP 779 2.5CM 100YD HITAM	NWP	685	5	0.72
3	LIS SILKY 3.8CM 60M OS/CR NEW	MEISEI JEPANG	625	372	37.31

(Sumber : data perusahaan pada bulan 1 Januari - 3 April 2008)

2. Berdasarkan data pada tabel 1.1, persentase produk cacat terbesar adalah produk jenis LIS SILKY 3.8cm 60m OS/CR NEW. Hal ini menjadi masalah yang cukup besar karena perusahaan mengirimkan produk tersebut ke Jepang, dimana perusahaan Jepang memiliki standar kualitas yang cukup tinggi, seperti tidak menginginkan adanya sambungan pada tiap gulungan ataupun ukuran produk yang tidak sesuai dengan standar yang diinginkan.

3. Beberapa jenis cacat yang banyak terjadi pada produk yang dihasilkan, sebagai berikut, yaitu cacat garis, cacat gores, cacat kotor, cacat putus, cacat loncat, cacat kaku dan cacat lebar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan pengamatan perlu adanya batasan agar pengamatan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan pengamatan dilakukan pada bagian-bagian yang tepat. Untuk itu pembatasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada produk dengan persentase produk cacat terbesar, yaitu LIS SILKY 3.8cm 60m OS/CR NEW yaitu $\pm 13\%$ perbulannya.
2. Pengamatan pada perusahaan dilakukan pada seluruh bagian, mulai dari *warping* sampai QC akhir, hanya saja terfokus pada produk yang akan diamati saja
3. Implementasi data pada waktu pengolahan data hanya pada *define*, *measure*, dan *analyze*.

1.4 Perumusan Masalah

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut, maka perlu diketahui perumusan masalah terhadap pengamatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya cacat?
2. Jenis cacat mana yang membutuhkan penanganan terlebih dahulu?
3. Bagaimana usulan penanganan cacat dalam upaya untuk meminimasi produk cacat?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui perumusan masalah mengenai apa saja yang akan diamati, maka dapat dibuat tujuan dari pengamatan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat.
2. Untuk mengetahui jenis cacat mana yang membutuhkan penanganan terlebih dahulu.
3. Untuk memberikan usulan penanganan cacat dalam upaya untuk meminimasi produk cacat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan pengamatan perlu adanya sistematika penulisan agar laporan dapat dibuat sesuai dengan langkah yang ada. Maka dari itu laporan dibuat menurut sistematika penulisan yang telah ada. Dimana sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi mengenai latar belakang dilakukannya pengamatan pada perusahaan dalam keadaan yang sebenarnya ada pada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisi tentang masalah-masalah yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam memenuhi standar kualitas yang diinginkan konsumen pada produk yang dihasilkan perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berisi tentang pembatasan untuk pengamat melakukan pengamatan dan pada saat melakukan pengolahan data setelah pengamatan.

1.4 Perumusan Masalah

Berisi tentang semua yang ingin diketahui oleh pengamat terhadap hal-hal yang akan diamati dalam pengamatan yang dilakukan.

1.5 Tujuan Pengamatan

Berisi tentang tujuan pengamatan yang ingin dicapai pengamat melalui pengamatan, yang akan dilakukan berdasarkan perumusan masalah yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi tentang cara-cara bagaimana menyusun laporan dan diberikan penjelasan dengan lebih sistematis dan jelas.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang memiliki hubungan dengan pengamatan yang akan dilakukan dan teori-teori yang berhubungan dengan pengolahan data yang akan dilakukan.

Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah pengamatan yang harus dilakukan mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data hingga pengolahan data. Kemudian menganalisa dan mengambil kesimpulan dari setiap tujuan pengamatan yang telah dibuat.

Bab 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi tentang sejarah singkat perusahaan, hingga pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat pengolahan data.

Bab 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi tentang pengolahan data dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk kemudian hasilnya dapat dianalisis.

Bab 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari setiap perumusan masalah yang telah dibuat pada bab sebelumnya sehingga tujuan dapat dicapai serta usulan yang dapat diberikan pada pemilik perusahaan.